

**MONITORING DAN EVALUASI ATAS RENCANA AKSI KINERJA KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020
SAMPAI DENGAN BULAN MARET**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
1.	Tersedianya sistem layanan investasi yang kondusif	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan perijinan	82,2							Nilai		DPMPTSP
2.	Meningkatnya nilai investasi	2 Nilai investasi	1.402.500							Rp. (juta)		DPMPTSP
		3 Jumlah investor	1013							Investor		DPMPTSP
3.	Terwujudnya tata kelola daerah yang ramah lingkungan,	4 Luasan RTH publik wilayah kota/ kawasan perkotaan	1.414.322							m2	anggaran sementara kena rasionalisasi untuk Covid-19, direncanakan sebagian diusulkan di Belanja Tidak Terduga (BTT)	DLH
		5 Persentase ketersediaan luasan RTH publik sebesar 20% dari luasan wilayah kota/ kawasan perkotaan	3,15							%	anggaran sementara kena rasionalisasi untuk Covid-19, direncanakan sebagian diusulkan di Belanja Tidak Terduga (BTT)	DLH
		6 Sumur resapan dan sejenisnya	1540							unit	anggaran sementara kena rasionalisasi untuk Covid-19, direncanakan diusulkan di Anggaran Perubahan 2020	DLH
		7 Cakupan pengelolaan sampah mandiri	2							desa/kel	anggaran kena rasionalisasi untuk Covid-19	DLH
4.	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang bersahabat dengan lingkungan (<i>green economy</i>)	8 Prosentase aduan dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan ditindak lanjuti	100	100	100	100	100	100	100	%	sebanyak 7 (tujuh) aduan, semua telah ditindaklanjuti selama triwulan I dan II	DLH
		9 Prosentase usaha/kegiatan yang ramah lingkungan	18							%	Hitungan realisasi dilaksanakan pada akhir tahun	DLH
5.	Terpenuhinya infrastruktur dasar	10 Prosentase jaringan jalan dalam kondisi baik	74,72				3		6	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		11 Panjang pembangunan jalan baru	3.500				100		150	m	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		12 Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik	88,98				5		10	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		13 Drainase dalam kondisi baik	7.740				50		100	m	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		14 Prosentase ketersediannya air baku	9,26				-		3	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		15 Prosentase Penduduk yang terlayani penggunaan air baku	90				-		6	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		16 Cakupan Penduduk Perkotaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	14,05				-		5	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
		17 Cakupan Penduduk Perdesaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	79,98				-		6,24	%	efisiensi anggaran karena COVID-19	DPUPR
6.	Terpenuhinya infrastruktur Penunjang	18 Persentase pemanfaatan ruang sesuai RTR	88,09		8		15		20	%		DPUPR
		19 Cakupan wilayah yang telah mempunyai RDTR	95		2		10		20	%		DPUPR
		20 Penambahan titik lampu	2000							Titik lampu		DISHUB
		21 Terbangunnya sumber Energi Baru terbarukan	35							Unit	anggaran sementara kena rasionalisasi untuk Covid-19, direncanakan diusulkan di Anggaran Perubahan 2020	DLH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
		22 Cakupan Ketersediaan sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan	100					50	50	%		DISHUB
		23 Cakupan ketersediaan kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor	100			5				%		DISHUB
		24 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,038							%		DISHUB
7.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	25 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8	-		-		-		Peringkat	PORDA Tidak dilaksanakan efek dari Pandemi	DISPORAPAR
		26 Bertambahnya Cabang Olahraga	1	-		-		-		Klub olahraga		DISPORAPAR
		27 Bertambahnya lapangan olahraga	4	-		-		-		Lapangan	Anggaran pembangunan tempat olahraga dialihkan untuk penanggulangan bencana COVID-19	DISPORAPAR
		28 Cakupan Ketersediaan buku yang tersedia di perpustakaan daerah	74							%		DINAS ARPUS
		29 Cakupan pembinaan perpustakaan desa	12,66							%		DINAS ARPUS
		30 Cakupan layanan perpustakaan keliling	100	100	100	100	100	100	100	%		DINAS ARPUS
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	31 Dokumen Perencanaan (RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD)	Ada							dokuman	Rasionalisasi Anggaran Covid-19	BP3D
		32 Dokumen Evaluasi (Evaluasi RKPD dan RPJMD)	Ada			Ada			Ada	dokuman		BP3D
		33 Dokumen Laporan Pertanggung jawaban (LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP)	Ada					Ada	Ada	dokuman		SETDA
		34 Nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70							skor	sampai dengan bulan juni belum ada penilaian Evaluasi SAKIP dari Kemenpan dan rb	SETDA
		35 Persentase data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang dipublikasikan	100	2,63		5,26		5,26	13,16	%	Rasionalisasi Anggaran Covid-19	BP3D
		36 Prosentase Peningkatan PAD	10,50		9		19		28	%		BKD
		37 Opini laporan keuangan daerah	WTP							Opini		BKD
		38 Capaian Level Muturitas SPIP Kabupaten Boyolali	3	3	3					level		INSPEKTORAT
		39 Capaian Level Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boyolali	3	3	3					level		INSPEKTORAT
		40 Menurunnya jumlah temuan/rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	26							temuan/ rekomendasi		INSPEKTORAT
9.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	41 Tersusunnya kebijakan teknis bidang administrasi kewilayahan	5							dokuman	Adanya efisiensi anggaran untuk penanagan COVID 19	SETDA
		42 Tersusunnya kebijakan teknis bidang kelembagaan	5		1					dokuman		SETDA
		43 Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	67							skor	sampai dengan bulan juni belum ada penilaian Evaluasi RB dari Kemenpan dan rb	SETDA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU		
				JANUARI		FEBRUARI		MARET						
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18		
		44	Prosentase Aparatur Sipil Negara menempati jabatan sesuai dengan kompetensi	82,5		29		0		29,76	%		BKP2D	
		45	Prosentase tingkat ketaatan Aparatur Sipil Negara terhadap peraturan kepegawaian.	100							%		BKP2D	
		46	Persentase produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan berdasarkan prolegda	76						41,67	%	1. Masa Sidang I dibahas 6 Ranperda, pembahasan dimulai pada bulan Februari, dari 6 Ranperda, ditetapkan 5 Ranperda menjadi Perda pada bulan Maret, 1 Ranperda belum ditetapkan karena dalam proses evaluasi Kemendagri; 2. Masa Sidang II, dibahas 9 Ranperda, pembahasan dimulai pada bulan Juni, dari 9 Ranperda, ditetapkan 5 Ranperda menjadi Perda pada Bulan Juli, 1 Ranperda belum bisa ditetapkan karena dalam proses evaluasi Kementerian PUPR, dan 3 Ranperda baru dibahas pada bulan Agustus.	SETDA	
		47	Rumusan kebijakan teknis pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administasi	62							dokuman	adanya efisiensi anggaran dan anjuran untuk tidak melakukan pertemuan	SETDA	
		48	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat/ Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Boyolali	79,75		81,97					skor	Nilai SKM untuk tahun 2019, tahun ini belum	SETDA	
		49	Persentase kerjasama (MoU, Peraturan Bersama, PKS/ Agreement) yang difasilitasi dan dikoordinasikan hingga program aksi	90							%		SETDA	
		50	Prosentase pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kependudukan dan pencatatan sipil	100	100	89,56	100	89,53	100	89,57	%		DISPENDUKCAPIL	
		51	Cakupan Kecamatan yang melaksanakan pencetakan KTP-EL	100	100	95,45	-	95,45	-	95,45	%		DISPENDUKCAPIL	
		52	Persentase fasilitasi layanan persandian	100	100	100	100	100	100	100	%		DISKOMINFO	
		53	Kualitas layanan e-procurement	80,50							skor		SETDA	
		54	Kebijakan teknis di bidang pemberitaan, pengumpulan dan distribusi informasi, dan protokol yang dihasilkan	8	-		-		-		Media		DISKOMINFO, SETDA	
		55	Dokumen statistik daerah yang dipublikasikan	7	-		-		-		dokuman		DISKOMINFO	
		56	Cakupan hasil penelitian dan inovasi daerah yang diimplementasikan (%)	85			25				71,43	%		BP3D
		57	Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	100								%		DINAS ARPUS
		58	Cakupan Pengelolaan arsip daerah	55								%		DINAS ARPUS
59	Prosentase sanggahan lelang	4,4								%		SETDA		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
		60 Terlaksananya layanan fasilitasi DPRD Dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan	100	100	100	100	100	100	100	%		SEKRETARIAT DPRD
		61 Cakupan permasalahan pertanahan yang diselesaikan	69	3		5		10	%		DPUPR	
10.	Masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	62 Cakupan konflik antar kelompok masyarakat yang ditangani	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	%		KANKESBANGPOL
63 Prosentase penurunan jumlah kejadian kriminalitas		90						%		SATPOL PP		
64 Prosentase penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten.		95	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	%		SATPOL PP	
65 Prosentase penyelesaian pelanggaran perda di kabupaten.		98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	%		SATPOL PP	
66 Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum		82						%		KANKESBANGPOL		
67 Cakupan sosialisasi/ fasilitasi wawasan kebangsaan pada sekolah setingkat SLTA		88,37				20	20	%		KANKESBANGPOL		
68 Indeks Resiko Bencana		90						%	Penghitungan Indeks Resiko Bencana Hanya dilakukan pada setiap Akhir Tahun	BPBD		
69 Cakupan kebakaran yang tertangani		77	77	77	77	77	77	%		SATPOL PP		
70 Cakupan penanganan PMKS		37,77	0,5	0,1	0,5	0,05	5	88	%		DINSOS	
71 Perusahaan yang menggaji sesuai dengan regulasi		70			70			perusahaan		DISKOPNAKER		
72 Tingkat penyerapan tenaga kerja		37,2	3,1	31,35	3,1	35,73	3,1	10,9	%		DISKOPNAKER	
73 Tenaga kerja yang meningkat kompetensinya		240			64	64		orang		DISKOPNAKER		
74 Rasio rumah layak huni		88						%	target 88 % di bulan desember	DPKP		
75 Penanganan Lingkungan pemukiman kumuh		2,2						Ha		DPKP		
76 Cakupan desa yang memiliki kelompok Tribina Aktif (BKB, BKR, dan BKL)		84	-		12		12	%		DP2KBP3A		
77 Cakupan Peserta KB.		80	-	71,51	-	72,02	20	71,45	%		DP2KBP3A	
78 Cakupan PUS yang istrinya di bawah 20 tahun.		1,4	-	1,04	-	1,04	-	1,04	%		DP2KBP3A	
79 Cakupan Kelompok KRR (kesehatan reproduksi remaja) yang Aktif.		75,90	-	5,00	-	5	-	-	%		DP2KBP3A	
80 Cakupan desa yang memiliki kelompok Posdaya Aktif.		21	-	-	3	-	3	-	%		DP2KBP3A	
81 Cakupan Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi		78	-	-	-	-	-	-	%		DP2KBP3A	
82 Desa layak anak	31	-	-	-	13	-	-	desa		DP2KBP3A		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
11.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat, serta menurunnya ketimpangan pendapatan	83 UMKM yang dibina yang meningkat usahanya/ omzetnya	30					3		UMKM		DISKOPNAKER
		84 Koperasi yang dibina yang meningkat nilai kesehatannya	50							koperasi		DISKOPNAKER
		85 Cakupan penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM	54							%		DISKOPNAKER
		86 Kelompok binaan PKK	287	1	1	36	36	37	21	kelompok		DISPERMASDES
		87 Jumlah LSM	267							lembaga		DISPERMASDES
		88 Jumlah PKK aktif	287							kelompok		DISPERMASDES
		89 Posyandu aktif	1473							unit		DISPERMASDES
		90 Cakupan Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K) Yang aktif	84	2	0	3	0	5	1	%		DISPERMASDES
		91 Meningkatkan kemampuan lembaga pengelola sarana air baku dan air bersih bagi masyarakat	221	5	0	5	0	5	1	lembaga		DISPERMASDES
12.	Meningkatnya Derajat kesehatan	92 Penurunan Angka Kematian Bayi	8,4	0	0,29	0	0,8	0	1,68	per 1000 kh		DINKES
		93 Kasus Kematian Ibu	19	0	0	0	7	0	7	kasus		DINKES
		94 Penurunan Angka Kematian Balita	10,5	0	0,29	0	0,8	0	1,98	per 1000		DINKES
		95 Cakupan kunjungan bayi	90	7	8,1	15	15	23	22,5	%		DINKES
		96 Cakupan pelayanan anak balita	95	8	7,9	16	15	24	12,4	%		DINKES
		97 Prosentase puskesmas melaksanakan pelayanan Lansia	100	100	98	100	100	100	100	%		DINKES
		98 Prosentase Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90	90	97	90	100	90	90	%		DINKES
		99 Cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin	39,6		5		9		18	%		DINKES
		100 Prosentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	98		9		65		75	%		DINKES
		101 Proporsi pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian	45		0	5	5	5	5	%		DINKES
		102 Proporsi pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman	45		0		0		9	%		DINKES
		103 Angka kesakitan DBD (Insiden rate/IR) < 50/100.000 penduduk	48		27		16		23	per 100.000		DINKES
		104 Angka kematian DBD (CFR)	1,7		1		0		1	% dari jumlah penderita		DINKES
		105 Prosentase jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil	40	3,33	2,3	3,33	0,8	3,33	3,2	%		DINKES
		106 Angka keberhasilan pengobatan TB yang terkonfirmasi ≥85%	> 80		90		90		90	%		DINKES
		107 Persentase desa/kel. yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	50		0	10	10	10	10	%		DINKES
		108 Cakupan Desa UCI	100	100	100	100	100	100	100	%		DINKES
		109 Puskesmas Terakreditasi	8		2	0	2	0	3	puskesmas		DINKES
		110 Cakupan Rawat Jalan (puskesmas)	15	1,25	0,87	1,25	1,25	1,25	1,25	%		DINKES
		111 Cakupan Rawat Inap (puskesmas)	1,5	0,125	0,087	0,125	0,125	0,125	0,125	%		DINKES

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
		112 Cakupan respon aduan kegawat daruratan kesehatan yang ditangani	90	90	100	90	90	90	90	%		DINKES
		113 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Masyarakat)	100	50	45		100		100	%		DINKES
		114 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Perorangan)	100	100	100	100	100	100	100	%		DINKES
		115 Cakupan Puskesmas Memenuhi Standar Pemenkes	17,24		5		0		14	%		DINKES
		116 Rasio dokter	16,4	16,4	0	16,4	14	16,4	15	%		DINKES
		117 Rasio dokter gigi	5,4	5,4	0	5,4	5	5,4	5	%		DINKES
		118 Rasio perawat	97,6	97,6	0	97,6	99	97,6	104	%		DINKES
		119 Rasio bidan	58	58	0	58	59	58	59	%		DINKES
		120 Prosentase puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi	80	80	80	80	80	80	80	%		DINKES
		121 Cakupan Desa/ Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	106	9	9	9	9	9	9	desa		DINKES
		122 Proporsi Rumah tangga sehat	74	6	6	6,2	6,2	6,2	6,2	%		DINKES
		123 Cakupan Desa STBM	200	102	102	110	102	130	102	desa		DINKES
		124 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Pandan Arang	99,85	99,41	94,12	99,55	99,56	99,55	84,73	%		RSUD PANDAN ARANG
		125 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Simo	83,25	80	75	80	74	80	75	%		RSUD SIMO
		126 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Waras Wiris	90	80	80	80	80	80	80	%		RSUD WARAS WIRIS
13.	Meningkatnya tingkat pendidikan penduduk	127 APK PAUD	80,93		75,6		75,6		75,6	%		DISDIKBUD
		128 APK SD	102,00		101,6		101,6		101,6	%		DISDIKBUD
		129 APK SMP	98,40		100,8		100,8		100,8	%		DISDIKBUD
		130 APM SD	86,75		91,83		91,83		91,83	%		DISDIKBUD
		131 APM SMP	73,50		75,75		75,75		75,75	%		DISDIKBUD
		132 Angka Putus Sekolah SD	0,03		0,03		0,03		0,03	%		DISDIKBUD
		133 Angka Putus Sekolah SMP	0,20		0,09		0,09		0,09	%		DISDIKBUD
		134 Angka Melanjutkan SD ke SMP	99,25		99,59		99,59		99,59	%		DISDIKBUD
		135 Persentase Ruang Kelas SD kondisi baik	94,61		93,69		93,69		93,69	%		DISDIKBUD
		136 Persentase Ruang Kelas SMP kondisi baik	98,40		88,9		88,9		88,9	%		DISDIKBUD
		137 Persentase guru SD bersertifikat pendidik	57,16		55,3		55,3		55,3	%		DISDIKBUD
		138 Persentase guru SMP bersertifikat pendidik	68,44		73,1		73,1		73,1	%		DISDIKBUD
		139 Rasio Siswa terhadap Guru SD	20,00		13,73		13,73		13,73	orang		DISDIKBUD
		140 Rasio Siswa terhadap Guru SMP	20,00		16,91		16,91		16,91	orang		DISDIKBUD
		141 Presentase Buta Aksara > 15 tahun	0,21		0,11		0,11		0,11	%		DISDIKBUD
142 Presentase SD Berakreditasi minimal B	93,75		98,3		98,3		98,3	%		DISDIKBUD		
143 Presentase SMP berakreditasi minimal B	83,75		94,8		94,8		94,8	%		DISDIKBUD		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
14.	Meningkatnya daya saing industri	144 IKM yang difasilitasi/dibina dan meningkat hasil produksinya	408	-	-	50	30	30	30	IKM		DISDAGPERIN
		145 Pembentukan kawasan peruntukkan industri	1	-		-		-		kawasan		DISDAGPERIN
		146 Pertumbuhan industri	9432	-	-	-	-	-	-	unit		DISDAGPERIN
15.	Meningkatnya daya saing perdagangan	147 Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	90	-	-	-	-	-	-	unit		DISDAGPERIN
		148 Cakupan lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan yang tertib dan tertata	83,33	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	%		DISDAGPERIN
		149 Pelaku usaha dan konsumen yang difasilitasi pemerintah daerah dalam rangka perlindungan konsumen	4.200	60	1.400	150	232	90	20	pelaku usaha		DISDAGPERIN
		150 Pendapatan retribusi pasar daerah yang dikelola Pemkab Boyolali	5.189.335	432.444	889.028	432.444	1.704.247	432.444	2.296.178	Rp.		DISDAGPERIN
		151 Ekspor bersih perdagangan	158.016	-	-	-	-	-	48.590	US \$		DISDAGPERIN
		152 Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,25	-	-	-	-	-	-	%		DISDAGPERIN
		16.	Meningkatnya produksi bahan pangan untuk berkontribusi pada pasar nasional	153 Produktivitas pangan utama per hektar : Padi	295.855	19.065	15.853	79.674	70.451	17.887	20.620	ton
Produktivitas bahan pangan utama lainnya per hektar:												DISPERTAN
154 - Jagung	137.767			34.353	28.780	13.506	19.725	2.154	1.979	ton		DISPERTAN
155 - Kedelai	6.864			40	37	1	1	-	-	ton		DISPERTAN
Produksi tanaman hortikultura utama												DISPERTAN
156 - Pepaya	124.872			10.201	10.345	10.401	9.562	10.201	13.887	kuintal		DISPERTAN
157 - Cabe	114.466			9.451	9.497	9.551	10.379	9.373	11.686	kuintal		DISPERTAN
158 - Bawang Merah	31.218			4.700	4.404	18.109	25.970	2.400	3.055	kuintal		DISPERTAN
159 - Jahe	10.667			-	-	90	78	550	629	kuintal		DISPERTAN
160 - Kencur	17.170			-	-	-	-	45	56	kuintal		DISPERTAN
Jumlah produksi tanaman perkebunan :												DISPERTAN
161 - Cengkeh	365			-	-	-	-	-	-	ton		DISPERTAN
162 - Kopi	146			-	-	-	-	-	-	ton		DISPERTAN
163 - Kelapa	5.307			401,13	330,00	401,13	312,00	401,13	309,00	ton		DISPERTAN
164 - Tembakau	4.984,79			-	-	-	-	-	-	ton		DISPERTAN
165 - Tebu	34.520			-	-	-	-	-	-	ton		DISPERTAN
166 - Lada	23,09			1,75	1,35	1,77	1,39	1,72	1,37	ton		DISPERTAN
167 - Atsiri	57,13			4,11	3,32	4,11	3,20	4,13	3,23	Kuintal		DISPERTAN
168 Persentase desa yang memiliki Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD)	25,09									%		DKP
169 Meningkatnya Cadangan Pangan	100							%		DKP		
170 Skor Pola Pangan Harapan	91							skor		DKP		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Maret)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17		18
17.	Meningkatnya produksi ternak dan pengolahan hasil ternak untuk berkontribusi pada pasar nasional	171 Produksi ikan	32.002	-	3.080	-	3.095	8.000	3.085	ton		DISNAKKAN
		Produksi hasil peternakan										DISNAKKAN
		172 - Produksi daging	8.400	-	1.150	-	1.155	2.100	1.140	ton		DISNAKKAN
		173 - Produksi susu (kilo liter)	47.851	-	4.150	-	4.150	11.962	4.150	kilo liter		DISNAKKAN
		174 - Populasi ternak	318.381	-		-		-		ekor	Perhitungan opulasi : akhir tahun 2020	DISNAKKAN
		175 - Sapi potong	89.275	-		-		-		ekor	Perhitungan opulasi : akhir tahun 2020	DISNAKKAN
		176 - Sapi perah	88.635	-		-		-		ekor	Perhitungan opulasi : akhir tahun 2020	DISNAKKAN
		177 - Kambing dan domba	140.471	-		-		-		ekor	Perhitungan opulasi : akhir tahun 2020	DISNAKKAN
18.	Meningkatnya layanan pemerintah, aktivitas perekonomian dan popularitas potensi daerah yang berbasis teknologi informasi	178 Prosentase Perangkat Daerah yang mengembangkan aplikasi E-governance	71	-		-		-		%		DISKOMINFO
		179 Cakupan penyebarluasan informasi pembangunan daerah	92	-		-		10	10	%		DISKOMINFO
		180 Prosentase kelompok informasi masyarakat yang aktif	51	-		-		-		%		DISKOMINFO
19.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	181 Kunjungan Wisata	450.335	37.527	37.148	37.527	-	37.527		orang	obyek wisata ditutup efek Pandemi COVID-19	DISPORAPAR
		182 Meningkatnya PAD bidang Pariwisata.	1.457.000	121.400	370.097	121.400	517.854	121.400		Rp (.000)	obyek wisata ditutup efek Pandemi COVID-19	DISPORAPAR
		183 Prosentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	98							%		DISDIKBUD

Boyolali, 9 April 2020

BUPATI BOYOLALI



Drs. SENO SAMODRO